



**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*,
LEVERAGE, PERTUMBUHAN LABA, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KUALITAS LABA**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumen Primer
Yang Terdaftar Di DES Periode 2021-2024)



HILDA ULFIANA

NIM 40322043

2026



**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*,
LEVERAGE, PERTUMBUHAN LABA, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KUALITAS LABA**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumen Primer
Yang Terdaftar Di DES Periode 2021-2024)



HILDA ULFIANA

NIM 40322043

2026

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*,
LEVERAGE, PERTUMBUHAN LABA, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KUALITAS LABA**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumen Primer Yang

Terdaftar Di DES Periode 2021-2024)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

HILDA ULFIANA
NIM 40322043

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*,
LEVERAGE, PERTUMBUHAN LABA, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KUALITAS LABA**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumen Primer Yang

Terdaftar Di DES Periode 2021-2024)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

HILDA ULFIANA
NIM 40322043

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilda Ulfiana

NIM : 40322043

Judul Skripsi : **Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Leverage*, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di DES Periode 2021 – 2024)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar – benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar -benarnya.

Pekalongan, 18 Juni 2026

Yang menyatakan,



Hilda Ulfiana

NIM. 40322043

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hilda Ulfiana

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Hilda Ulfiana

Nim : 40322043

Judul Skripsi : **Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Leverage*, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di DES Periode 2021 – 2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

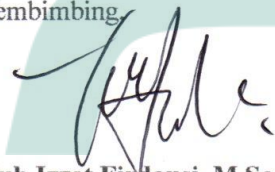
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 09 Juni 2026

Pembimbing



Muh Izzat Firdausi, M.Sc.

NIP.199208162022031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Hilda Ulfiana**
NIM : **40322043**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Leverage*,
Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan
Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba
(Studi Empiris pada Perusahaan Barang Konsumen
Primer yang Terdaftar di DES Periode 2021 – 2024)**
Dosen Pembimbing : **Muh Izzat Firdausi, M.Sc.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 01 Juli 2026 dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Kuat Ismanto, M. Ag.
NIP. 197912052009121001

Penguji II

Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.
NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 06 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. A.M. Muh. Khalidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTO

"Barangsiapa mengerjakan kebaikan sekecil apa pun, niscaya ia akan melihat (balasannya)."

QS Al-Zalzalah : 7

"Jatuh cintalah pada prosesnya. Karena orang yang mencintai perjalanannya tidak perlu menunggu garis finish untuk merasa hidupnya berharga."

James Clear



PERSEMBAHAN

Segala puji hanya milik Allah SWT, Dzat yang senantiasa melimpahkan nikmat dan kemudahan. Skripsi ini hadir sebagai bagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna masih ada celah, masih ada yang perlu dibenahi. Namun di balik segala kekurangannya, penulis berharap tetap memberi manfaat bagi siapa pun yang membacanya, dan menjadi sumbangan kecil bagi dunia ilmu pengetahuan. Di antara seluruh halaman yang tersusun dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah paling tulus untuk ditulis, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang terlalu dalam untuk sekadar dirangkai dalam kata-kata. Bismillahirrahmanirrahim, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menitipkan penulis kepada dua orang tua terbaik yang bisa diminta. Karya ini dengan segala kekurangan yang ada di dalamnya, penulis persembahkan sepuh hati untuk Bapak Usmar Fuad dan Ibu Hermustiti. Untuk Ibu Hermustiti, terima kasih telah menjadi rumah yang selalu hangat untuk penulis pulangi. Di setiap doa yang Ibu panjatkan di setiap sholat, di setiap kekhawatiran yang Ibu sembunyikan agar penulis tidak ikut cemas, di setiap pelukan yang tidak selalu terucap tapi selalu terasa. Di sanalah penulis menemukan kekuatan untuk terus melangkah. Cinta Ibu tidak pernah bersyarat, dan itu adalah anugerah terbesar yang penulis miliki. Untuk Bapak Usmar Fuad, laki-laki yang memilih untuk tidak mengeluh agar penulis bisa terus bermimpi. Setiap langkah penulis menuju titik ini adalah hasil dari kerja keras Bapak yang mungkin tidak pernah penulis saksikan sepenuhnya, namun selalu penulis rasakan. Terima kasih telah menjadi penyangga yang kokoh, bahkan di saat Bapak sendiri sedang lelah. Tulisan ini tidak akan pernah cukup untuk membalas semua itu, tapi semoga menjadi sedikit kebanggaan yang bisa penulis letakkan di tangan Ibu dan Bapak. Semoga Allah SWT

mengangkat derajat keduanya, mengganti setiap pengorbanan dengan keberkahan yang berlipat, dan memberikan kesehatan serta kebahagiaan yang panjang. Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.

2. Untuk kakak satu-satunya yang penulis miliki, Zulfian Arfi dan kakak ipar tersayang Nurul Khotimah terima kasih telah menjadi tempat bersandar yang tidak pernah penulis minta, namun selalu ada. Terima kasih telah menjadi kakak yang tidak hanya hadir di saat senang, tetapi juga diam-diam menopang di saat susah. Dan untuk dua keponakan cantik penulis tanpa kalian sadari, keceriaan kalian adalah semangat yang paling tulus yang pernah penulis terima. Tumbuhlah dengan baik, Nak. Berkembanglah menjadi perempuan yang kuat, lembut, dan berani bermimpi besar.
3. Almameter penulis Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), Bapak Muh Izzat Firdausi, M.Sc.
5. Dosen Penasehat Akademik (DPA), Bapak Gunawan Aji, M.Si. yang telah mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
6. Untuk sahabat-sahabat terkasih, Ieda Rizqi Rachmawati, Dessy Putri Safrina, Husni Fadilah, Nayaka Khansa Ariela, Khorisastul Amanah, Faizatu Zahra, dan Nurul Ikomah, Nurul Istianti terima kasih telah menjadi teman yang tidak hanya hadir di saat senang, tetapi juga rela mengulurkan tangan di saat penulis membutuhkan. Kebersamaan kalian adalah salah satu hal yang membuat perjalanan panjang ini terasa lebih ringan. Kepada teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu nama kalian mungkin tidak tertulis di sini, namun kebaikan kalian tidak pernah luput dari rasa syukur penulis. Terima kasih untuk setiap bantuan dan kehadiran yang berarti.
7. Dan yang terakhir untuk penulis sendiri Hilda Ulfiana terimakasih telah memilih untuk bangkit di setiap hari. Terima kasih telah terus melangkah meski langkah itu tidak selalu yakin, untuk tidak menyerah bahkan ketika semua terasa jauh dari selesai. Semoga setiap jalan yang terbentang ke depan selalu dimudahkan, setiap

langkah selalu diiringi keberkahan dari Allah SWT, dan semoga dirimu terus tumbuh menjadi versi yang lebih baik dari hari ke hari. Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.



ABSTRAK

HILDA ULFIANA, Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Leverage*, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di DES Periode 2021 – 2024)

Kualitas laba merupakan aspek fundamental dalam pelaporan keuangan yang mencerminkan sejauh mana informasi laba benar-benar menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya. Rendahnya kualitas laba yang ditandai oleh praktik manajemen laba dan rekayasa akrual dapat menyesatkan pengambilan keputusan investor, kreditur, maupun regulator. Permasalahan ini menjadi semakin relevan pada perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES), di mana inkonsistensi kualitas laba masih ditemukan meskipun tuntutan transparansi dan kepatuhan prinsip syariah seharusnya menjamin kualitas pelaporan yang lebih tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), *leverage*, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Kualitas laba diukur menggunakan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel melalui *purposive sampling*, menghasilkan 32 perusahaan dengan 128 observasi. Pemilihan model estimasi menghasilkan Fixed Effect Model sebagai model utama, yang keandalan hasilnya diverifikasi melalui uji robustness check menggunakan pengujian lag t-1 dan sub-periode pandemi serta pasca pandemi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba secara konsisten di seluruh kondisi pengujian. Leverage berpengaruh positif dan signifikan pada model utama, meskipun uji robustness mengindikasikan bahwa pengaruhnya bersifat kondisional terhadap intensitas tekanan eksternal. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada model utama, namun uji robustness pada lag t-1 dan sub-periode pasca pandemi mengungkapkan adanya efek struktural yang memerlukan waktu untuk termanifestasi. Sebaliknya, IOS dan pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan di seluruh kondisi pengujian. Temuan ini dilandasi teori keagenan dan memberikan

implikasi bagi investor, regulator, dan manajemen dalam memahami faktor penentu kualitas laba perusahaan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Kualitas Laba, *Investment Opportunity Set*, *Leverage*, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Teori Keagenan, Daftar Efek Syariah.



ABSTRACT

HILDA ULFIANA, The Effect of Investment Opportunity Set, Leverage, Earnings Growth, Firm Size, and Institutional Ownership on Earnings Quality (Empirical Study on Primary Consumer Goods Companies Listed on the Daftar Efek Syariah for the Period 2021–2024)

Earnings quality is a fundamental aspect of financial reporting that reflects the extent to which reported earnings genuinely represent a company's true economic condition. Poor earnings quality, characterized by earnings management practices and accrual manipulation, can mislead the decision-making of investors, creditors, and regulators. This issue becomes increasingly relevant for companies listed on the Indonesian Sharia Securities List (Daftar Efek Syariah/DES), where inconsistencies in earnings quality persist despite the heightened demands for transparency and compliance with sharia principles that should otherwise ensure higher reporting quality.

This study aims to examine the effect of Investment Opportunity Set (IOS), leverage, earnings growth, firm size, and institutional ownership on earnings quality in primary consumer goods sector companies listed on the Sharia Securities List (DES) of the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2024. Earnings quality is measured using the ratio of operating cash flow to net income. The study employs a quantitative approach with panel data regression through purposive sampling, yielding 32 companies with 128 observations. The Fixed Effect Model was selected as the primary estimation model, and its reliability was verified through robustness tests using lag t-1 testing and pandemic and post-pandemic sub-period analyses.

The results indicate that institutional ownership has a consistent positive and significant effect on earnings quality across all testing conditions. Leverage shows a positive and significant effect in the main model, although robustness tests suggest that its influence is conditional on the intensity of external pressure. Firm size shows no significant effect in the main model, yet robustness tests on the lag t-1 and post-pandemic sub-period reveal a structural effect that requires time to fully manifest. In contrast, IOS and earnings growth show no significant effect across all testing conditions. These findings are grounded in agency theory and provide implications for investors, regulators, and management in understanding the determinants of earnings quality in Indonesian sharia-compliant companies.

Keywords : Earnings Quality, Investment Opportunity Set, Leverage, Earnings Growth, Firm Size, Institutional Ownership, Agency Theory, Sharia Securities List.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan kontribusi berbagai pihak, baik selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini. Tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak tersebut, tentunya penulis akan menghadapi banyak kesulitan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.'
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A., selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Muh Izzat Firdausi, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Bapak Gunawan Aji, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

8. Keluarga tercinta, Bapak Usmar Fuad dan Ibu Hermustiti yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga kecil kakak penulis Zulfian Arfi, Nurul Khotimah, Afiza Ghania, dan Anum Nafiza yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat penulis, Ieda Rizqi Rachamawati, Dessy Putri Safrina, Husni Fadhilah, Nayaka Khansa Ariela, Khorisatul Amanah, Faizatu Zahra, dan Nurul Ikomah yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 18 Juni 2026

Penulis,



Hilda Ulfiana

NIM. 40322043

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N.....	iii
MOTO HIDUP	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berfikir	40
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Pendekatan Penelitian.....	47
C. Setting Penelitian.....	47
D. Populasi dan sampel penelitian.....	48
E. Variabel Penelitian.....	50
F. Sumber Data	54
G. Teknik Pengumpulan	54
H. Metode Analisis Data.....	55
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	63
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	63

B. Analisis Data dan Pemabahasan	65
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi Penelitian	95
C. Keterbatasan Penelitian	97
D. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	I
Lampiran 1 Biodata Perusahaan Penelitian	I
Lampiran 2 Tabulasi data variabel <i>Investment Opportunity Set</i> (X1)IV	IV
Lampiran 3 Tabulasi data variabel <i>Leverage</i> (X2)	VIII
Lampiran 4 Tabulasi data variabel Pertumbuhan Laba (X3).....	XII
Lampiran 5 Tabulasi data variabel Ukuran Persahaan (X4).....	XVI
Lampiran 6 Tabulasi data variabel Kepemilikan Institusional (X5)	XX
Lampiran 7 Tabulasi data variabel Kualitas Laba (Y).....	XXIV
Lampiran 8 Hasil Data Autlier.....	XXIX
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	XXIX
Lampiran 10 Uji Chow Model Utama 2021 – 2024.....	XXX
Lampiran 11 Uji Hausman Model Utama 2021 – 2024	XXX
Lampiran 12 Uji Pemilihan Model Robustness Check	XXX
Lampiran 13 Uji Normalitas Model Utama 2021 – 2024.....	XXXI
Lampiran 15 Uji Normalitas Robustness Check	XXXI
Lampiran 16 Uji Heteroskedasitas Model Utama 2021 -2024..	XXXII
Lampiran 17 Uji Autokorelasi Model Utama 2021 – 2024	XXXII
Lampiran 18 Uji Multikolienaritas Model Utama 2021 – 2024	XXXII
Lampiran 19 Uji Asumsi Klasik Robustness Check.....	XXXII
Lampiran 20 Hasil Uji Hipotesis Model Utama 2021 – 2024 (FEM)	XXXIII
Lampiran 21 Hasil Uji Hipotesis Model Lag – t1 (CEM).....	XXXIII
Lampiran 22 Hasil Uji Hipotesis Pandemi 2021 – 2022 (FEM)	XXXIV
Lampiran 23 Hasil Uji Hipotesis Pasca Pandemi 2023 – 2024 (CEM)	XXXIV
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup	XXXVI

PEDOMAN TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - zukira

يَذْهَبُ - yažhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ..ىَ..وْ..	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ىِ..وْ..	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ..	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla
رَمَى - ramā
قِيلَ - qīla
يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

-- raudatul aṭfāl

لَمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةِ - al-Madīnah al-Munawwarah

--al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُنَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئُ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمَرْتُ	- umirtu

أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
---------------------------------------	---

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī’an

Lillāhil-amrujamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

10. Tajwid

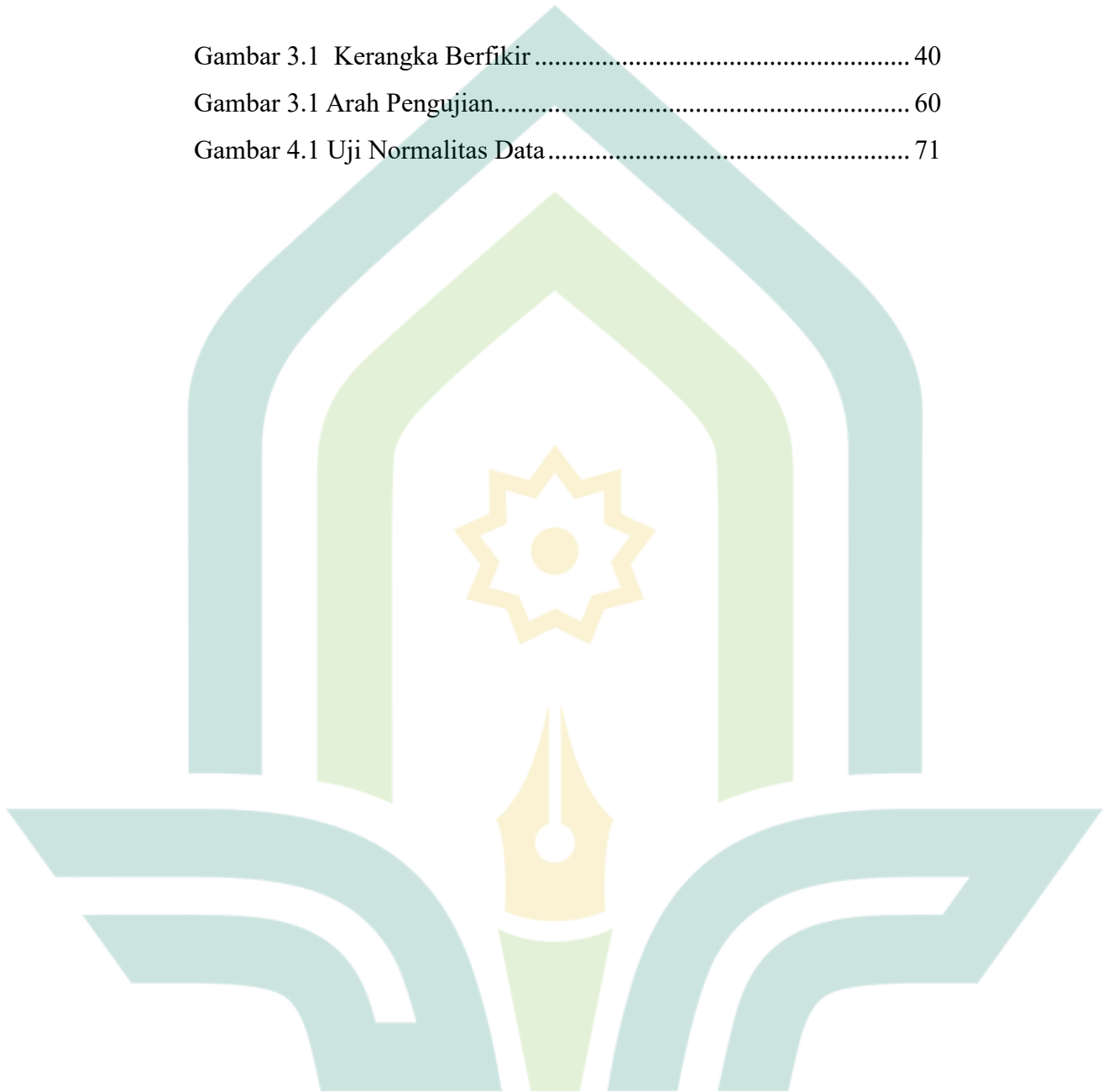
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi (CFO) ...	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Hasil Purposive Sampling.....	48
Tabel 3.2 Perusahaan yang outlier.....	49
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan	49
Tabel 3.4 Definisi Variabel Penelitian	51
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan	64
Tabel 4.2 Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.3 Uji Chow.....	67
Tabel 4.4 Uji <i>Hausman</i>	68
Tabel 4.5 Analisis Regresi Data Panel.....	69
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi.....	73
Tabel 4.9 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	73
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	75
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil penelitian	76
Tabel 4.12 Hasil Uji Keandalan Model (<i>Robustness Check</i>).....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir	40
Gambar 3.1 Arah Pengujian.....	60
Gambar 4.1 Uji Normalitas Data.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Perusahaan Penelitian	I
Lampiran 2 Tabulasi data variabel <i>Investment Opportunity Set</i> (X1)IV	
Lampiran 3 Tabulasi data variabel <i>Leverage</i> (X2)	VIII
Lampiran 4 Tabulasi data variabel Pertumbuhan Laba (X3).....	XII
Lampiran 5 Tabulasi data variabel Ukuran Persahaan (X4).....	XVI
Lampiran 6 Tabulasi data variabel Kepemilikan Institusional (X5)	XX
Lampiran 7 Tabulasi data variabel Kualitas Laba (Y).....	XXIV
Lampiran 8 Hasil Data Autlier.....	XXIX
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	XXIX
Lampiran 10 Uji Chow Model Utama 2021 – 2024.....	XXX
Lampiran 11 Uji Hausman Model Utama 2021 – 2024	XXX
Lampiran 12 Uji Pemilihan Model Robustness Check	XXX
Lampiran 13 Uji Normalitas Model Utama 2021 – 2024.....	XXXI
Lampiran 15 Uji Normalitas Robustness Check	XXXI
Lampiran 16 Uji Heteroskedasitas Model Utama 2021 -2024 ..	XXXII
Lampiran 17 Uji Autokorelasi Model Utama 2021 – 2024	XXXII
Lampiran 18 Uji Multikolienaritas Model Utama 2021 – 2024	XXXII
Lampiran 19 Uji Asumsi Klasik Robustness Check.....	XXXII
Lampiran 20 Hasil Uji Hipotesis Model Utama 2021 – 2024 (FEM)	XXXIII
Lampiran 21 Hasil Uji Hipotesis Model Lag – t1 (CEM).....	XXXIII
Lampiran 22 Hasil Uji Hipotesis Pandemi 2021 – 2022 (FEM)	XXXIV
Lampiran 23 Hasil Uji Hipotesis Pasca Pandemi 2023 – 2024 (CEM)	XXXIV
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup	XXXVI

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas laporan keuangan memegang peranan penting bagi seluruh pihak yang menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam konteks tersebut, informasi laba menempati kedudukan penting sebagai salah satu elemen yang paling banyak digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi finansial suatu entitas. Laba yang disajikan perusahaan perlu memiliki kualitas yang baik agar dapat mencerminkan kinerja keuangan secara tepat, membantu memprediksi kinerja di masa depan, serta menilai tingkat stabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan (Tsabit & Wahjudi, 2022). Dalam konteks ini, kualitas laba adalah cerminan akurat dari profitabilitas suatu perusahaan yang menunjukkan seberapa baik laporan laba dapat mewakili pendapatan yang benar-benar dihasilkan. Laba yang berkualitas tinggi berarti laporan keuangan yang disajikan mampu menggambarkan kinerja aktual serta kondisi ekonomi perusahaan secara sesungguhnya. Hal ini juga mencerminkan bahwa entitas bisnis tersebut dapat mencatat perolehan laba sesuai dengan pendapatan yang betul - betul diterima, bukan hasil rekayasa atau manipulasi angka (Santoso & Handoko, 2023).

Kualitas laba menjadi salah satu elemen yang diperhitungkan oleh investor maupun pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap kondisi keuangan perusahaan dalam menilai dan mengevaluasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi maupun menjalin kerja sama. Laporan laba dengan kualitas rendah dapat merugikan investor karena menyesatkan dalam pengambilan keputusan. Kualitas informasi yang rendah ini sering kali menjadi indikator adanya praktik manipulasi dalam penyusunan laporan keuangan. Satu dari bentuk manipulasi yang lazim dilakukan adalah manipulasi laba oleh pihak manajemen. Manajer yang memiliki tingkat kecakapan yang tinggi umumnya memahami secara mendalam kondisi keuangan perusahaan serta komponen akrual, sehingga mereka mampu memanfaatkan

pengetahuan tersebut untuk meraih keuntungan pribadi, terutama dalam bentuk kompensasi tambahan (SeTin & Murwaningsari, 2018).

Di Indonesia sendiri marak terjadi isu penyalahgunaan informasi melalui laporan keuangan. Salah satu fenomena yang sering terjadi adalah terkait dengan kualitas laba yang rendah yang disebabkan adanya tindakan tidak sehat perusahaan. Kondisi ini muncul karena informasi laba memiliki peran strategis dalam memenuhi ekspektasi pasar, sehingga mendorong manajemen melakukan tindakan yang dapat mempengaruhi angka laba demi menciptakan citra kinerja yang lebih baik dari kenyataan sebenarnya (Santoso & Handoko, 2023).

Salah satu kasus yang menimpa PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2017 yang melakukan kecurangan yang berhubungan dengan praktik pelaporan laba sebagai upaya untuk memaksimalkan keuntungan yang ditampilkan dan meminimalkan laporan kerugian. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) diketahui melakukan *overstatement* atau melebihkan nilai pada pos persediaan, piutang usaha, dan aset perusahaan hingga mencapai Rp 4 triliun, yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Selain itu, pendapatan perusahaan diduga mengalami penggelembungan sebesar Rp 622 miliar, sementara pada pos EBITDA tercatat kelebihan sebesar Rp 329 miliar. Temuan lain menunjukkan adanya aliran dana senilai Rp 1,78 triliun melalui berbagai skenario kepada pihak dalam Grup AISA yang diduga memiliki keterkaitan dengan manajemen sebelumnya (Santoso & Handoko, 2023).

Pada bulan April 2019, PT Garuda Indonesia mengumumkan laporan keuangan tahun buku 2018 yang menunjukkan laba bersih sebesar USD 809,84 ribu atau sekitar Rp11,33 miliar membalik drastis dari kerugian USD 216,5 juta pada tahun 2017. Lonjakan ini bersumber dari pengakuan pendapatan sebesar USD 239,94 juta (sekitar Rp3,4 triliun) dari kontrak layanan *inflight productivity* dengan PT Mahata Aero Teknologi, yang dicatat penuh sebagai pendapatan tahun berjalan padahal belum ada pembayaran sama sekali yang diterima hingga akhir 2018. Pengakuan ini melewati PSAK 23 dan dikualifikasikan sebagai pengakuan pendapatan prematur. Setelah penyajian kembali yang diwajibkan OJK, BEI, dan Kementerian Keuangan, posisi keuangan Garuda kembali menjadi rugi

bersih sebesar USD 175,028 juta atau sekitar Rp2,45 triliun (CNBC Indonesia, 2019)

Konflik kepentingan dalam pelaporan keuangan umumnya terjadi antara manajemen dan para pengguna laporan keuangan. Pihak manajemen perusahaan termotivasi untuk menampilkan kinerja keuangan perusahaan dengan optimal, dengan menampilkan informasi laba yang maksimal (Veratami & Cahyaningsih, 2020). Hal ini disebabkan oleh harapan investor terhadap laba yang berkualitas dan stabil karena dianggap menjanjikan keuntungan dan return yang diinginkan investor. Oleh karena itu, manajemen cenderung menyajikan informasi laba secara lebih menguntungkan.

Fenomena ini tersebut relevan dengan konsep teori keagenan, yang menyatakan bahwa adanya pertentangan kepentingan antara agen selaku pengelola dan prinsipal selaku pemilik berpotensi menyebabkan informasi keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga berdampak pada rendahnya kualitas laba yang dihasilkan. Teori keagenan mendeskripsikan relasi antara pemilik perusahaan selaku prinsipal dan pihak pengelola perusahaan selaku agen yang diikat melalui perjanjian kontraktual (Charisma & Suryandari, 2021). Ketika *agent* dan *prinsipal* mempunyai upaya terpisah untuk memaksimalkan keuntungan masing masing dengan motif dan tujuan yang tidak sejalan, pihak manajemen tidak senantiasa bertindak sejalan dengan kepentingan prinsipal. Dalam keadaan seperti ini, konflik keagenan dapat mendorong manajemen untuk mengambil keuntungan pribadi daripada kepentingan pemilik perusahaan. Tindakan tersebut berisiko menurunkan kualitas laba yang dihasilkan, yang pada akhirnya akan berpotensi mendorong investor maupun kreditor ke arah pengambilan keputusan yang keliru (Hartoko & Tri Astuti, 2021).

Keandalan pelaporan laba menjadi aspek krusial dalam sektor konsumsi barang primer, seperti makanan, minuman, dan kebutuhan rumah tangga, karena sektor ini bersifat esensial. Kondisi tersebut memungkinkan analisis permintaan tetap stabil dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Informasi laba juga berperan sebagai rujukan utama bagi investor maupun pihak - pihak lain yang memerlukan dokumen laporan keuangan sebagai landasan dalam proses penetapan

keputusan. Dalam sektor barang konsumsi primer, pertumbuhan laba antarperusahaan cenderung beragam, namun terdapat beberapa perusahaan yang menunjukkan kenaikan laba yang relatif stabil secara periodik. Tabel berikut mengilustrasikan gambaran laba yang bertumbuh dan konsisten :

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi (CFO)
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) · PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) · PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) |
Periode 2021–2024

Data Laba Bersih dan CFO Aktual (dalam miliar Rupiah)								
Perusahaan	Kode	Indikator	2021	2022	2023	2024	Pertumbuhan 2021–2024	Rata-rata Y (Kualitas Laba)
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	Laba Bersih	493	522	601	687	39,4%	1,43
		CFO	710	622	864	1.130	59,2%	
PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	Laba Bersih	181	196	324	474	161,9%	1,23
		CFO	233	190	488	553	137,3%	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	Laba Bersih	7.900	5.722	8.465	8.813	11,6%	1,36
		CFO	7.989	8.804	12.415	12.455	55,9%	

Sumber data di olah oleh penulis pada tahun 2025

Kualitas laba yang dilaporkan melalui perbandingan arus kas dari aktivitas operasi (OCF) dengan laba bersih (NI), yang menunjukkan proporsi laba bersih yang benar-benar terealisasi dalam bentuk kas dari aktivitas operasional entitas. Rasio diatas 1 menandai berkualitas tinggi, sementara rasio dibawah 1 menandai laba yang bernilai rendah (Napitu et al., 2024). Dalam sektor barang konsumsi primer, pertumbuhan laba antar perusahaan cenderung beragam, namun terdapat beberapa perusahaan yang menunjukkan peningkatan laba yang stabil dari waktu ke waktu, didukung oleh arus kas operasi (CFO) sebagai indikator laba yang telah terealisasi menjadi kas.

Merujuk pada data tabel 1.1 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) membukukan pertumbuhan laba neto yang moderat senilai 39,4%, yakni dari Rp493 miliar pada 2021 menjadi Rp687 miliar pada

2024. Yang menarik, CFO perusahaan ini tumbuh lebih cepat dari labanya (59,2%), dan selama seluruh periode pengamatan CFO selalu lebih besar dari laba bersih, dengan nilai rata-rata rasio sebesar 1,43. Hal ini mengindikasikan bahwa laba yang dilaporkan GOOD secara konsisten telah terealisasi dalam bentuk kas, sehingga kualitas labanya dapat dinilai baik. PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) menunjukkan pertumbuhan laba yang jauh lebih tinggi, yaitu 161,9%, dari Rp181 miliar menjadi Rp474 miliar. Namun demikian, pada tahun 2022 nilai CFO (Rp190 miliar) tercatat lebih rendah dari laba bersihnya (Rp196 miliar), sehingga rasio Y turun ke angka 0,97 atau di bawah 1,0. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun laba tumbuh pesat, ada satu periode di mana laba yang dilaporkan belum sepenuhnya terealisasi dalam bentuk arus kas. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) membukukan pertumbuhan laba yang paling lambat di antara ketiga perusahaan, yakni sebesar 11,6%. Akan tetapi, CFO perusahaan ini justru tumbuh jauh lebih cepat (55,9%), dari Rp7.989 miliar menjadi Rp12.455 miliar. Rasio Y rata-rata ICBP sebesar 1,36, dengan CFO yang selalu melampaui laba bersih di seluruh tahun pengamatan, menggambarkan bahwa mutu laba yang dihasilkan tetap terjaga meskipun pertumbuhannya tidak signifikan. Fenomena di atas memperlihatkan bahwa besarnya pertumbuhan laba tidak selalu berbanding lurus dengan kualitas laba tinggi pula. Perbedaan pola antara pertumbuhan laba dan realisasinya dalam bentuk kas inilah yang mendorong perlunya upaya untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang turut menentukan kualitas laba menjadi suatu kebutuhan akademik yang relevan, khususnya dalam konteks perusahaan sektor barang konsumsi primer yang masuk dalam kategori Daftar Efek Syariah.

Kualitas laba mencerminkan kekuatan laba dan pertumbuhannya. Tngginya kualitas laba yang dilaporkan mencerminkan kemampuan dan kepastian bahwa pendapatan akuntansi dapat berhasil diubah menjadi pendapatan kas (Sheng & Guyot, 2023). Kualitas laba yang rendah biasanya merujuk pada jumlah besar pendapatan akuntansi yang tidak dapat dikumpulkan. Pengukuran tersebut menunjukkan bahwa kualitas laba biasanya dipertanyakan ketika laba akrual tidak mengonfirmasi arus

kas, di mana laba berdasarkan akrual jauh lebih besar daripada berdasarkan kas, dan perbedaannya besar. Ketika perusahaan tumbuh dengan laba yang ditopang oleh pergerakan kas yang bersumber dari aktivitas nyata, kondisi tersebut mengindikasikan kualitas laba yang solid dan meyakinkan bagi investor bahwa laba yang dimaksud bersumber dari aktivitas inti operasional perusahaan, bukan semata-mata dari rekonstruksi akuntansi berbasis akrual.

Dalam konteks pengambilan keputusan investasi entitas, *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan salah satu elemen penting. IOS sendiri adalah sekumpulan peluang investasi dari berbagai pilihan investasi yang ada untuk perusahaan, yang diharapkan dapat meningkatkan aset dan memberikan imbal hasil yang optimal di masa yang akan datang (Tinenti & Nugrahanti, 2023). IOS menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan untuk memperoleh keuntungan melalui aktivitas investasi. Ketika rasio nilai *Investment opportunity set* menggambarkan kestabilan laba perusahaan, sehingga apabila nilai IOS suatu perusahaan tercatat pada level yang tinggi, kondisi tersebut mengisyaratkan bahwa entitas yang bersangkutan memiliki kesempatan berkembang melalui peluang ekspansi yang menjanjikan dimasa depan.

Tingginya nilai *Investment Opportunity Set* (IOS) pada suatu entitas bisnis mendorong manajemen untuk menampilkan laporan keuangan secara jujur kepada investor bahwa peluang investasi masa depan perusahaan layak dipercaya, yang pada akhirnya menopang keberlanjutan investasi jangka panjang dan berdampak positif terhadap kualitas laba. Temuan ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Kurniawan & Aisah (2020), Rosyadah et al. (2021), Valeria & Marpuang (2024), Tinenti & Nugrahanti (2023) *Investment opportunity set* terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan menurut Ghoffar & Yuyeta (2023), Yunita & H (2018) mengungkapkan bahwa *Investment opportunity set* memberikan dampak negatif signifikan terhadap kualitas laba.

Leverage merupakan pemanfaatan sumber pembiayaan dan aset pada perusahaan yang menanggung biaya tetap yang dimanfaatkan untuk memaksimalkan potensi imbal hasil para pemegang saham (Nugroho & Radyasa, 2019). *Lverage* berguna dalam membantu investor untuk

mengukur besar utang yang digunakan oleh sebuah perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan. Sebuah perusahaan dapat dianggap memiliki kondisi keuangan yang baik apabila modalnya lebih besar daripada total utangnya. *Leverage* merupakan salah satu bagian utama yang berpotensi terhadap kualitas laba. Perusahaan sudah pasti mempunyai hutang untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, maka semakin baik pengelolaan hutang dalam mewujudkan laba maka akan baik kualitas laba. Sebaliknya, pengelolaan hutang yang tidak optimal dalam proses penciptaan laba akan berbanding lurus dengan rendahnya kualitas laba yang dihasilkan (Salsabillah & Aufa, 2023).

Tingginya rasio *leverage* (rasio utang) pada suatu perusahaan meningkatkan risiko bagi para pemilik perusahaan. Nilai resiko utang meningkat seiring dengan meningkatnya *leverage*. Kondisi ini dapat merugikan investor sehingga manajemen melakukan tindakan tidak sehat yang pada gilirannya akan mengurangi keandalan laba yang dilaporkan perusahaan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Daryatno & Santioso (2021), Tsabit & Wahjudi (2022), membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kualitas laba. Adapun riset lain yang dilakukan oleh Ghoffar & Yuyeta (2023) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan pada kualitas laba. Lain halnya dengan penelitian oleh Azizah & Asrori (2022), Valeria & Marpuang (2024), Desyana et al. (2023) menyatakan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi kualitas laba.

Pertumbuhan laba adalah indikator presentase penurunan dan kenaikan laba dari satu periode ke periode selanjutnya. Kenaikan laba yang stabil mencerminkan bahwa manajemen telah sukses mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan (Tsabit & Wahjudi, 2022). Pada umumnya, pertumbuhan laba terjadi seiring dengan meningkatnya perolehan laba pada periode berjalan. Akan tetapi, apabila laba yang tersaji tidak menggambarkan kondisi *financial* aktual entitas, maka laba tersebut diragukan kualitas labanya. Entitas yang membukukan laba yang secara konsisten terus tumbuh akan mendapat kepercayaan pemodal untuk berinvestasi, karena dirasa akan membawa manfaat di kemudian hari (Abidin et al., 2022).

Menurut Sumertiasih & Yasa (2022), tingginya pertumbuhan laba diharapkan mampu menghasilkan tingkat imbal hasil investasi yang optimal bagi para investor dimasa depan, sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan sebagai tempat investasi. Dalam riset yang telah dilakukan oleh Kurniawan & Aisah (2020), Tsabit & Wahjudi (2022), Abidin et al. (2022), Sumertiasih & Yasa (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Sementara dalam penelitian Luas et al. (2021), Anggrainy & Priyadi (2019), Veratami & Cahyaningsih (2020), M. A. Sari et al. (2021), Amanda & NR (2023) mengungkapkan bahwa pertumbuhan laba tidak terbukti memberikan dampak yang nyata terhadap kualitas laba.

Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur indikator yang menggambarkan besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan perhitungan *logaritma total aset*. Penentuan ukuran ini dilihat dari total aset yang dimiliki, di mana besarnya ukuran perusahaan berkorelasi positif dengan total aset yang dimilikinya, yang memperlihatkan kondisi perusahaan yang lebih mapan (Anggrainy & Priyadi, 2019). Investor umumnya lebih yakin kepada entitas usaha berskala besar, karena dinilai mampu menjaga konsistensi peningkatan kinerja keuangan dan laba. Perusahaan dengan skala yang lebih besar lazimnya menghasilkan kualitas laba lebih unggul, ditopang ketersediaan informasi yang lebih luas serta potensi pendapatan malampaui perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan sering diposisikan sebagai indikator kinerja, karena entitas bisnis yang memiliki aset besar umumnya mengindikasikan tingkat stabilitas yang lebih tinggi dalam aktivitas operasional dan menghasilkan keuntungan. Stabilitas ini mencerminkan kinerja yang konsisten, yang muaranya memberikan dampak positif terhadap kualitas laba. Kondisi ini selaras temuan riset terdahulu oleh Daryatno & Santioso (2021), Valeria & Marpuang (2024), Mulyati et al. (2021), Ghoffar & Yuyeta (2023) yang menyatakan bahwa besaran perusahaan terbukti memberikan pengaruh positif signifikan pada kualitas laba, sebab semakin besar skala suatu entitas, maka memiliki kesempatan untuk memaksimalkan kualitas laba daripada perusahaan kecil. Sementara hasil penelitian Ginting (2017), Wulandari et al. (2021),

Anggraeni & Widati (2022) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Kepemilikan institusional merujuk pada porsi saham yang dikuasai oleh badan atau lembaga, misalnya perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, perbankan, lembaga pengelola investasi, maupun lembaga lainnya. Bentuk kepemilikan ini diyakini memiliki kapasitas pengawasan yang lebih kuat terhadap perilaku manajemen secara lebih efektif. Selain itu, kepemilikan institusional juga berperan dalam mengurangi insentif manajer untuk bertindak demi kepentingan pribadi melalui penerapan kontrol yang ketat (Latif et al., 2017). Kinerja yang baik dan stabil dari manajemen dapat menghasilkan laba berkualitas tinggi bagi perusahaan. Hal ini terjadi karena pengawasan ketat dan sifat investor institusional yang dianggap sebagai pihak yang berpengetahuan luas (*sophisticated*) dan tidak mudah dimanipulasi oleh tindakan manajemen.

Sesuai dengan riset Latif et al. (2017), Napitu et al. (2024) juga menyatakan bahwa kepemilikan institusional terbukti memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Lain dari penelitian oleh Mustika (2019), Daryatno & Santioso (2021) yang berargumen bahwa kepemilikan oleh lembaga institusi tidak terbukti memberikan dampak yang nyata pada kualitas laba. Alasannya, kepemilikan tersebut dianggap belum berhasil mendorong manajemen untuk bekerja lebih baik, mengurangi praktik manipulasi laba, atau menyajikan laporan keuangan yang lebih bermutu.

Mengacu pada uraian latar belakang yang telah dipaparkan dan adanya *inkonsistensi* pada riset terdahulu, kajian ini dipandang perlu untuk dilanjutkan melalui penelitian berikutnya dengan pendekatan yang lebih komprehensif. Penelitian yang mengintegrasikan emiten dari DES masih minim dilakukan. Secara regulatif, DES yang diterbitkan secara periodik oleh OJK berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2017 menetapkan kriteria seleksi ketat berupa rasio total utang berbasis bunga terhadap total aset yang tidak melebihi 45% dan rasio pendapatan non-halal terhadap total pendapatan yang tidak melebihi 10%. Kriteria ini secara langsung relevan dengan penelitian ini karena leverage merupakan salah satu variabel independen yang diuji, sehingga perusahaan dalam DES beroperasi dalam koridor leverage yang lebih terkendali secara regulatif

dan menghasilkan konteks pengujian yang secara struktural berbeda dari penelitian terdahulu yang menggunakan sampel tanpa batasan leverage berbasis syariah. Kemudian Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam menganalisis pengaruh *investment opportunity set*, *leverage*, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2021 – 2024. Oleh karena itu, riset ini berfokus pada upaya memberi pemahaman tentang berbagai faktor yang memengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. Dengan begitu, investor dapat mengevaluasi kinerja perusahaan secara lebih tepat dan membuat keputusan investasi yang lebih cerdas. Penelitian ini bertujuan menguji faktor-faktor kualitas laba, dengan judul **“Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Leverage*, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2021-2024**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di DES 2021-2024?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di DES 2021-2024?
3. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di DES 2021-2024?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di DES 2021-2024?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba pada pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di DES 2021-2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap kualitas laba pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di DES 2021-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap kualitas laba pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di DES 2021-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap kualitas laba pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di DES 2021-2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di DES 2021-2024.
5. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap kualitas laba pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di DES 2021-2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Praktis
 - a. Investor
Riset ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi tambahan bagi investor dan pelaku pasar dalam mengevaluasi kualitas informasi laba perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah. Informasi laba tersebut dapat digunakan investor sebagai salah satu landasan untuk mengambil keputusan investasi, pemberian kredit, maupun keputusan ekonomi lainnya secara lebih tepat.
 - b. Perusahaan
Studi ini diharapkan dapat berfungsi sebagai rujukan bagi para praktisi untuk lebih waspada terhadap tindakan manajemen, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Melalui pengawasan yang lebih intensif, diharapkan perusahaan mampu mempertahankan dan menjaga kualitas laba yang dilaporkan.

2. Manfaat secara Teoritis

a. Mahasiswa

Studi ini diharapkan mampu memberikan secara teoritis, khususnya bagi mahasiswa akuntansi, dengan menyediakan tambahan literatur mengenai berbagai faktor yang memengaruhi kualitas laba perusahaan.

b. Peneliti

Studi ini diharapkan mampu memperluas cakrawala pengetahuan akademik sekaligus menambah referensi ilmiah dalam kajian kualitas laba. Selain itu, riset ini juga menjadi salah satu syarat akademis untuk menuntaskan program studi Sarjana Akuntansi Syariah.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil kajian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan atau memperluas kajian mengenai kualitas laba.

E. Sistematika Pembahasan

Keberadaan sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap alur penyusunan skripsi, yang mencakup keseluruhan isi penelitian. Sistematika ini disusun berdasarkan tahapan - tahapan penelitian yang dijelaskan secara terstruktur dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dalam penelitian ini adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua dalam penelitian ini adalah landasan teori yang terdiri dari teori penelitian, kajian pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang didalamnya terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat dalam studi ini memuat pembahasan yang meliputi dari objek penelitian, pengujian hipotesis setiap variabel, dan menguraikan hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab kelima menyajikan bagian penutup yang mencakup simpulan penelitian, uraian keterbatasan studi, implikasi teoritis maupun praktis atas temuan yang dihasilkan, serta saran yang ditujukan bagi peneliti berikutnya maupun pemangku kepentingan terkait.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Leverage*, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sampel selama periode 2021–2024. Berdasarkan hasil estimasi menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) yang diperkuat dengan uji ketahanan model (*robustness check*), diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Investment Opportunity Set* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Nilai probabilitas yang dihasilkan dari estimasi model utama adalah sebesar 0,0913, yang berada di atas ambang signifikansi α 0,05, sehingga hipotesis pertama (H_1) dinyatakan ditolak. Meskipun arah koefisien menunjukkan hubungan negatif antara peluang investasi dan kualitas laba, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan secara statistik dalam konteks sampel dan periode yang digunakan dalam penelitian ini.
2. *Leverage* terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0123 yang berada di bawah ambang signifikansi 0,05. Namun demikian, arah pengaruh yang diperoleh berlawanan dari yang dihipotesiskan, sehingga H_2 dinyatakan tidak terdukung. Koefisien positif sebesar 4,0128 mengindikasikan bahwa peningkatan *leverage* justru mendorong peningkatan kualitas laba, yang dapat dijelaskan melalui mekanisme pengawasan kreditur yang mendorong manajemen untuk menyajikan pelaporan keuangan yang lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Temuan ini terdukung pada periode pandemi Covid-19, namun tidak terkonfirmasi pada periode pasca pandemi dan lag t-1.

3. Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Nilai probabilitas sebesar $0,3290 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_3 ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya pertumbuhan laba tidak secara langsung menentukan kualitas informasi laba yang dilaporkan. Temuan ini konsisten pada seluruh spesifikasi *robustness check*, yang semakin memperkuat kesimpulan bahwa pertumbuhan laba bukan merupakan determinan utama kualitas laba dalam konteks sampel penelitian ini.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara kontemporer. Nilai probabilitas sebesar $0,5516 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_4 ditolak. Meskipun demikian, hasil *robustness check* mengungkapkan adanya indikasi efek tertunda (*lagged effect*), di mana pengaruh ukuran perusahaan baru terlihat pada periode berikutnya. Hal ini mengindikasikan keterbatasan model kontemporer dalam menangkap hubungan antara ukuran perusahaan dan kualitas laba.
5. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. Nilai probabilitas sebesar $0,0476 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_5 diterima. Koefisien positif sebesar 3,1381 mengindikasikan bahwa semakin tinggi proporsi kepemilikan institusional, semakin baik kualitas laba yang dihasilkan. Variabel ini merupakan determinan yang paling konsisten dalam penelitian ini, terbukti signifikan pada seluruh spesifikasi *robustness check*, yang mencerminkan peran penting investor institusional sebagai mekanisme pengawasan yang efektif terhadap perilaku manajemen.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis
 - a. Dalam riset ini memberikan dukungan empiris terhadap teori keagenan yang menyatakan bahwa pengawasan

eksternal yang efektif, baik dari kreditur maupun investor institusional, mampu menekan perilaku oportunistik manajemen dalam pelaporan laba. Pengaruh positif *leverage* dan kepemilikan institusional terhadap kualitas laba memperkuat relevansi teori keagenan dalam konteks pasar modal Indonesia.

- b. Pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba tidak selalu bersifat konsisten, karena hubungan tersebut dapat berubah mengikuti kondisi ekonomi makro yang melingkupinya. Krisis dan pandemi merupakan contoh faktor eksternal yang terbukti mampu memperlemah atau memperkuat hubungan antara *leverage* dan kualitas laba, sehingga temuan ini mendorong perlunya pengembangan kerangka teoritis yang lebih komprehensif dalam menjelaskan kualitas laba perusahaan.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi investor maupun calon investor, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan dengan proporsi kepemilikan institusional yang tinggi cenderung menghasilkan informasi laba yang lebih tinggi dan andal sebagai dasar penilaian kinerja, karena mekanisme pengawasan yang berjalan lebih ketat.
- b. Bagi manajemen, penelitian ini menegaskan bahwa kehadiran *investor institusional* sebagai pemegang saham signifikan mendorong peningkatan akuntabilitas pelaporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat tata kelola perusahaan yang baik guna mempertahankan kepercayaan investor sekaligus meningkatkan kualitas informasi yang dipublikasikan.
- c. Bagi regulator dan pembuat kebijakan, temuan ini mengindikasikan pentingnya regulasi yang mendorong peningkatan proporsi kepemilikan institusional pada perusahaan publik sebagai salah satu instrumen untuk

memperbaiki kualitas pelaporan keuangan secara sistemik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin, namun terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui dan menjadi catatan penting bagi penelitian selanjutnya.

1. Periode penelitian yang mencakup tahun 2021–2024 merupakan periode yang dipengaruhi oleh kondisi pandemi Covid-19 dan masa pemulihan ekonomi, sehingga hasil penelitian tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi normal. Hal ini terbukti dari hasil *robustness check* yang menunjukkan perbedaan signifikansi variabel antara periode pandemi dan pasca pandemi.
2. Nilai *Adjusted R²* sebesar 34,59% mengindikasikan bahwa sebesar 65,41% variasi kualitas laba tidak mampu diterangkan oleh variabel-variabel yang diikutsertakan dalam model penelitian ini. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa terdapat determinan lain yang turut memengaruhi kualitas laba namun belum dicakup dalam cakupan penelitian ini.
3. Pengukuran kualitas laba dalam penelitian ini hanya menggunakan satu proksi, yakni rasio arus kas operasi terhadap laba bersih (CFO/NI). Mengingat kualitas laba merupakan konstruk yang bersifat multidimensional, penggunaan proksi tunggal berpotensi tidak menangkap seluruh dimensi kualitas laba secara komprehensif.
4. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan yang memenuhi kriteria seleksi tertentu dengan jumlah observasi sebanyak 128 data. Keterbatasan jumlah sampel ini dapat memengaruhi generalisasi hasil penelitian terhadap populasi yang lebih luas.

D. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel lag pada variabel Ukuran Perusahaan, mengingat hasil *robustness check* mengindikasikan adanya efek tertunda yang signifikan. Penggunaan lag t-1 dapat membantu mengungkap hubungan yang lebih tepat antara ukuran perusahaan dan kualitas laba.
2. Penelitian mendatang disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan melibatkan berbagai sektor industri atau melakukan perbandingan lintas sektor, sehingga temuan yang dihasilkan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi dan mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pengembangan literatur akuntansi di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., Sasana, L. P. W., & Amelia. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 96–106. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v1i3.18>
- Afolabi, A., Olabisi, J., Kajola, S. O., & Asaolu, T. O. (2019). Does leverage affect the financial performance of Nigerian firms? *Journal of Economics and Management*, 37(March 2024), 5–22. <https://doi.org/10.22367/jem.2019.37.01>
- Ali, M. J., Chapple, L., Biswas, P. K., & Kumarasinghe, S. (2024). Institutional ownership and earnings quality: Evidence from China. *Pacific-Basin Finance Journal*, 84(Governance, Corporate Culture and Financial Markets). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2024.102344>
- Amalia, E. W., & Dura, J. (2022). Pengaruh Managerial Entrenchment, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.525>
- Amanda, T. T., & NR, E. (2023). Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba 1, 2. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 12–24.
- Angelina, M. (2022). Analisis Perbandingan Manajemen Laba Sebelum Dan Saat Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indones*, 11(2), 121–132.
- Anggraeni, L. R., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3595–3601. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.868>
- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- Aprilianti, D., Respati, D. K., & Fauzi, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan

- Manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(1), 1–23.
- Arnilla, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Dan Current Ratio Terhadap Kualitas Laba Perusahaan. *BJRM (Bongaya Journal of Research in ...)*, 6(2), 55–65. <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/BJRM/article/view/492%0Ahttps://ojs.stiem-bongaya.ac.id/BJRM/article/download/492/425>
- Asyifa, N. L., Rosini, I., & Nofryanti, N. (2024). Pengaruh Persistensi Laba dan Earning Growth Terhadap Kualitas Laba dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 491. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1514>
- Azizah, V. N., & Asrori. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(1), 1029–1042. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.712>
- Charisma, O. W., & Suryandari, D. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 221–234.
- CNBC Indonesia. (2019). *Laporan Laba Janggal, OJK Minta BEI Periksa Manajemen Garuda*. Laporan Laba Janggal, OJK Minta BEI Periksa Manajemen Garuda. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190502201304-17-70218/laporan-laba-janggal-ojk-minta-bei-periksa-manajemen-garuda>
- Daryatno, A. B., & Santioso, L. (2021). Pengaruh Board Diversity , Firm Size, Profitability, Institutional Ownership Dan Leverage Terhadap Earning Quality Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 37–58.
- Desyana, G., Gowira, D., & Jennifer, M. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba: Studi pada Perusahaan Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1139–1152. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.908>

- Dewi, F. R., & Fachrurrozie. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba. *Business and Economic Analysis Journal*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/DOI:10.15294/beaj.v1i1.30141>
- Erawati, T., & Widyastuti, A. (2024). Earnings quality : Investment opportunity set and corporate governance as intervening variable. *Proceeding of Internasional Convrence On Accounting and Finance*, 2, 814–824.
- Febriani, V. I., Sirenia, S., Milala, B., Nurwahyuni, T., Yuniati, A., Umbing, G. B., & Raya, U. P. (2024). Pengaruh Set Kesempatan Investasi , Pertumbuhan Laba , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. 37(2), 221–237.
- Ghoffar, M. A., & Yuyeta, E. N. A. (2023). Firm Size, Pengaruh Leverage, Likuiditas, Investment Opportunity Set, Profitabilitas terhadap Earnings Quality. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariant dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10)* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(02), 227–236.
- Handayani, D. S., Aulia, S., & Pranoto, H. (2025). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Stie Semarang*, 17(1), 12–25. <https://doi.org/10.33747>
- Hartoko, S., & Tri Astuti, A. A. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 126. <https://doi.org/10.20961/jab.v21i1.658>
- Hermawan, V., & Dwijayanti, P. F. (2024). Analisis Pengaruh Komite Audit , Board Diversity , Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Lq45. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Akuntansi*, 13(2), 53–67. <https://doi.org/10.33508/jima.v13i2.7208>
- Himawan, M. R., & Effendi, D. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Laba, dan Free Cash Flow terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 14(September), 1–16.
- Ikhsan, A., Lubis, P. K. D., Evi, T., Hidayat, S., & Kumala, R. (2023). Good Corporate Governance, Auditor Quality and Auditor Opinion on Earning Persistency. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(3), 394–414. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i3.5750>
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)* (N. Azizah (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Jansen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Jensen and Meckling. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Kałdoński, M., Jewartowski, T., & Mizerka, J. (2020). Capital market pressure, real earnings management, and institutional ownership stability - Evidence from Poland. *International Review of Financial Analysis*, 71(January), 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2019.01.009>
- Kapoor, N., & Goel, S. (2025). The moderating effect of institutional ownership on the impact of board independence and gender diversity on earnings quality in India: a static and dynamic panel regression analysis. *Applied Economics*, 57(15), 1655–1669. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00036846.2024.2449218>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, E., & Aisah, S. N. (2020). Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 55–72. <https://doi.org/10.34005/akrual.v2i1.1044>
- Kutha, N. M., & Susan, M. (2021). Journal of Economics and Business. *The Asian Institute of Research Journal of Economics and Business*, 4(1), 93–99. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.01.323>

- Latif, A. W., Latif, A. S., & Abdullah, F. (2017). Influence of Institutional Ownership on Earnings Quality : Evidence for Firms Listed on the Pakistan Stock Exchange. *Pakistan Business Review*, April, 668–687. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3056875
- Lisaime, & Sri, D. (2018). Analisis Pengaruh Diversitas Gender, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Kuangan Dan Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32524/jkb.v16i1.574>
- Lu, X., & White, H. (2014). Robustness checks and robustness tests in applied economics. *Journal of Econometrics*, 128(1), 194–206.
- Luas, C. O. A., Kawulur, A. F., & Tanor, L. A. . (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 155–167. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1459>
- Mulyati, S., Dewi, F. N., & Umiyati, I. (2021). Effect of Investment Opportunity Set (Ios), Firm Size, Liquidity and Leverage on Earning Quality in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2014-2019. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 3(2), 69–88.
- Murniati, M. P., Purnamasari, S. V., R, S. D. A., C, A. A., Sihombing, R., & Warastuti, Y. (2018). *Alat - alat pengujian Hipotesis* (1st ed.). Universitas Katolik Soegijapranata.
- Mustika, M. (2019). Examining the Impact of Corporate Governance and Asymmetry Information towards Earning Quality (A Case Study: Manufacturing Companies in Indonesia). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 73(Aicar 2018), 88–92. <https://doi.org/10.2991/aicar-18.2019.20>
- Napitu, I. O., Widiatmoko, J., & Indarti, M. G. K. (2024). Pengaruh mekanisme Corporate Governance dan Invesment Opportunity set pada Kualitas Laba. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 15(3), 101–114. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.621>
- Nirmalasari, F., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh struktur utang, ukuran

- perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 808–818. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2405>
- Nugroho, V., & Radyasa, Y. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(2), 80–90.
- Poretti, Schatt, C., Jérôme, A., & Tiphaine. (2026). Impact of Leverage on Financial Information Quality : International Evidence from the Hospitality Industry. *The Journal Of Hospitality Financial Management*, 28(1), 29–43. <https://doi.org/10.7275/bp3n-mw53>
- Pratomo, D., & Nuraulia, A. N. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional , Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 13–22.
- Priharta, A., Gani, N. A., Jaharuddin, & Utama, R. E. (2020). Corporate Governance, Audit Quality, Firm Size and Leverage: Their Effect on Earnings Management]. *Technium Social Sciences Journal*, 38(December), 101–105.
- Puspitasari, D. A., Pramono, H., Santoso, S. B., & Kusbandiyah, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Konservatisme, Dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(1), 637. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1759>
- Rahmawati, D., & Aprilia, E. A. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Prudence, Struktur Modal, dan Voluntary Disclosure terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset AKuntansi*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1067>
- Rehman, O. U., Wu, K., & Liu, J. (2024). COVID-19 exposure, financial flexibility, and corporate leverage adjustment. *International Review of Economics & Finance*, 96(B). <https://doi.org/10.1016/j.iref.2024.103651>
- Riani, A., Hidayat, Hidayat, I., & Abbas, D. S. (2025). Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Laba , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Moderasi. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 6277–6285.

- Rosyadah, K., Andriani, B., & Nurnajamuddin, M. (2021). Does Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity Set Affect Earnings Quality? *Jurnal Akuntansi*, 25(1), 54. <https://doi.org/10.24912/ja.v25i1.724>
- Salsabillah, F. N., & Aufa, M. (2023). Pengaruh Leverage , Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal Of Finance And Strategy Inside*, 3(1), 75–89.
- Santoso, C. C., & Handoko, J. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, Persistensi Laba, Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 91. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v18i2.2220>
- Sari, M. A., Ginting, R., & Nopiyanti, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 18(1), 1–22. <https://doi.org/10.14710/jaa.18.1.1-22>
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551–3564. <https://doi.org/DOI: 10.47492/jip.v2i10.1430>
- SeTin, S. T., & Murwaningsari, E. (2018). The effect of managerial ability towards Earning Quality with audit committee as moderating variable. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(3), 178–189. <https://doi.org/10.24052/jbrmr/v12is03/art-16>
- Shahzad, A., Department, Nazir, M. S., Qamar, M. A. J., & Abid, A. (2020). Impact of Corporate Governance on Firm Value in the Presence of Earning Quality and Real Earnings Management. *International Journal of Business Excellence*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.1504/ijbex.2020.10031827>
- Sheng, D., & Guyot, O. (2023). Corporate governance in Chinese manufacturing sector: Ownership structure, monitoring and firms' earning quality. *National Accounting Review*, 5(4), 421–443. <https://doi.org/10.3934/nar.2023024>
- Sijabat, O. H., Nursyirwan, V. I., & Cahyani, Y. (2023). Pengaruh

- Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Invesment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bei 2018 – 2022. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 13(2), 165–179. <https://doi.org/10.35968/mpu.v13i2.1069>
- Subarnyaman, K. R. (2014). *Financial Statment Analysis* (8th ed., Vol. 2). McGraw-Hill Education.
- Sudarmayasa, M. A., & Sari, M. M. R. (2024). *Pengaruh profitabilitas, leverage , dan persistensi laba pada earning response coefficient*. 13(8), 1592–1603.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Eksperimen (Pendekatan : Kuantitati, Kombinasi, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugmaprathama, R., & Rahmiati, R. (2023). Pengaruh Carbon Emissions Disclosure Terhadap Earning Quality Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 97–108. <https://doi.org/10.52300/blnc.v13i2.8488>
- Suharti, Vanesa, Panjaitan, H. P., Yusrizal, I, Y. O. T. A. Y., Friska, Y., & Adi, R. P. (2025). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Penghalusan Laba, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Suharti. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 10(2), 154–164.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*.
- Sumertiasih, N. P. L., & Yasa, G. W. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1301–1316. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i05.p14>
- Susanti, E., Azwar, K., & Astuti, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Index Lq 45 Periode 2015-2019. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 97–104. <https://doi.org/10.37403/financial.v0i0.234>

- Telaumbanua, S. W. K., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3595–3601. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.868>
- Tinenti, R. V. J., & Nugrahanti, Y. W. (2023). Pengaruh invesment opportunity set (IOS), kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kualitas laba. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(2), 261–277. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i2.1122>
- Tsabit, S. A., & Wahjudi, E. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity, Profit Growth, and Leverage on Earning Quality (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on IDX Period 2017 - 2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 7(2), 240–256. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v7i2.1101>
- Utama, C. A., & Sulistika, M. (2022). *Determinants of Investment Opportunity Set (Degree of Internationalization and Macroeconomic Variables)*. 17(2), 107–124.
- Valeria, & Marpuang, E. I. (2024). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(3), 781–796. <https://doi.org/10.21009/japa.0303.14>
- Veratami, A. D., & Cahyaningsih. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kebijakan Dividen, Dan Intensitas Modal Terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3134.
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., & Ifada, L. M. (2023). How Temporary Book Tax Differences Influence Earning Quality? An Integrated Analysis with Investment Opportunity Set and Human Capital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 225–244. <https://doi.org/10.23887/jia.v8i1.60842>
- Wilkins, A. S. (2017). To Lag or Not to Lag?: Re-Evaluating the Use of Lagged Dependent Variables in Regression Analysis. *Political Science Research and Methods*, 6(2), 393–411. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/psrm.2017.4>

- Wudani, L., Wardhani, R. S., & Vebtasvili. (2025). PENGARUH Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(6).
<https://doi.org/https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i6.2487>
- Wulandari, B., Situmorang, A. J., Sinaga, D. V., & Laia, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 5(2), 595–606. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.407>
- Yanthi, N. P. D. C., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2021). Audit Quality, Audit Committee, Institutional Ownership and Independent Director on Earning Management. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(1), 42–50.
<https://doi.org/10.23969/jrak.v13i1.4312>
- Yoanita, F. D., & Khairunnisa. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Perataan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(2), 235.
<https://doi.org/10.24167/jab.v19i2.3671>
- Yunita, P. A., & H, B. S. (2018). Pengaruh Konservatisme Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24, 1908–1937.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i03.p10>
- Zhong, L., Chourou, L., & Ni, Y. (2017). On the association between strategic institutional ownership and earnings quality: Does investor protection strength matter? *Journal of Accounting and Public Policy*, 36(6), 429–450.
<https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2017.09.002>